

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung dilapangan guna mendapatkan dari para responden. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data hingga penyajian data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkenan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubunan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.² Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa di SMPN 4 Belawang Kecamatan Belawang KabupatenBarito Kuala.

¹Zuhairi. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 24.

²Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Penulis*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 238.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kali ini, penulis akan melakukan penelitian pada SMPN 4 Belawang yang terletak di Jalan Kacang RT.09 RW.03 Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70563 dengan lintang -3 dan bujur 114. Pada dasarnya, peneliti memutuskan untuk memilih tempat penelitian di SMPN 4 Belawang dikarenakan sekolah ini memiliki banyak siswa yang berprestasi pada kegiatan ekstrakurikuler para siswa selalu bisa menciptakan sesuatu yang baru dan juga sekolah ini memiliki salah satu ekstrakurikuler yang bergengsi dan mahal yaitu anggar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dapat dikatakan juga populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu.⁴ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti.⁵ Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain.

³ Ismail Nurdin dan Sri Harti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia. 2019), 91.

⁴ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 118.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*....., 173.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa di SMPN 4 Belawaang Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 245 siswa.

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian Siswa SMPN 4 Belawang Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	84
2.	VIII	73
3.	IX	88
Jumlah		245

Sumber: Jumlah Data Siswa Aktif SMPN 4 Belawang Tahun Ajaran 2022/2023

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁶ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁷ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.....174.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

Sampel yang diambil berdasarkan teknik *Probability Sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (siswa) untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Teknik ini memilih sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut.⁸ Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari siswa yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara melihat tabel penentu jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* tabel terlampir:⁹ Pada tabel *isaac dan Michael* jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini peneliti kemudian memutuskan untuk menggunakan taraf kesalahan sebesar 10%, dengan populasi yang berjumlah 245 siswa maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 127 siswa.

Untuk mengantisipasi segala bentuk hambatan dalam penelitian dan sebagai bentuk kewaspadaan apabila data yang dihasilkan tidak memenuhi kriteria, maka peneliti mengambil sampel cadangan sebesar 5% dari jumlah sampel yang telah ditentukan. 5% dari jumlah sampel yang sebesar 127 adalah 6,35, maka kemudian peneliti membulatkan hasil tersebut menjadi 6. Selanjutnya maka sampel ditambah 6 orang siswa, maka jumlah seluruh sampel adalah 133 orang siswa.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... 82.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.....87

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.¹⁰ Data yang diperlukan pada penelitian ini yakni berupa data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan/*scoring*.¹¹ Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan angket yang telah disebarakan kepada 133 Siswa di SMPN 4 Belawang Kabupaten Barito Kuala.

2. Sumber Data

Sumber Data yang peneliti dapatkan yakni sumber data yang dikumpulkan secara langsung dengan cara memberikan angket pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Belawang. Data ini diperoleh dan dikumpulkan peneliti langsung melalui angket yang diberikan kepada 133 Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner (angket). Teknik kuesioner (angket) adalah sebuah teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 13.

¹¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 79

jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut kuesioner atau angket, yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya.¹²

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala Likert. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono Skala Likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial dan pada dasarnya instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Untuk mengukur variabel yang diteliti maka digunakan instrumen berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.¹³ Untuk menganalisa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kreativitas siswa, menggunakan angket untuk pengolahan data dan untuk menganalisa data yang diperoleh disediakan jawaban dengan empat alternatif jawaban dalam skala

¹² Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*,....., 82

¹³ Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....94

Likert yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Adapun pemberian skor pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Skor Pernyataan

Jawaban	Skor	
	Negatif (-)	Positif (+)
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

Instrumen kegiatan ekstrakurikuler merupakan macam-macam dari kegiatan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan ekstraakulikuler ada yang wajib dan ada juga yang tidak wajib atau pilihan. Daien mengemukakan tentang dua jenis ekstrakurikuler yaitu: “Bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan yang bersifat rutin adalah kegiatan yang ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus dan wajib. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat perioik adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam waktu-waktu tertentu saja dan sesuai keinginan siswa.”¹⁴

Instrumen kreativitas siswa merupakan pengaruh dari ekstrakurikuler. Indikator kreatifitas siswa adalah (1) Keterampilan berpikir lancar (*fluency*), yaitu seseorang yang kreatif dicirikan sebagai pribadi yang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan; mampu memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban; (2). Keterampilan berpikir luwes (*fleksibel*), yaitu seseorang yang kreatif mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang

¹⁴ Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*..... 288

bervariasi; mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda; mampu mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda; dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikirannya; (3). Keterampilan berpikir rasional, yakni siswa yang mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik; mampu memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri; dan mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur; (4). Keterampilan memperinci atau mengelaborasi, yakni siswa yang kreatif memiliki karakteristik mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk; serta menambahkan atau memperinci detil-detil dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik; dan (5). Keterampilan menilai (mengevaluasi), yaitu seseorang yang kreatif dicirikan sebagai pribadi yang mampu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana; mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka; serta tidak hanya mencetuskan gagasan, tetapi juga melaksanakannya.¹⁵

Instrumen dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler dan instrumen kreativitas siswa. Instrumen berbentuk angket yang terdiri dari beberapa item pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.¹⁶

¹⁵ Martini Jamaris. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*..... 81

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., 143

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan dalam menganalisis beupa mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh seorang peneliti sebagaimana adanya tanpa maksud dan tujuan untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.¹⁷

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur hal-hal yang diinginkan dan menghasilkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.¹⁸

Teknik pengujian validitas yang digunakan peneliti adalah teknik uji *pearson correlation product moment*. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan alat analisis *IBM SPSS Statistics 22*. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.¹⁹

b. Uji Realibilitas

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... 147.

¹⁸ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015), 127.

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. (Ponorogo: Wade Group, 2016), 65.

Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat berpihak agar mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sesuai dengan kenyataan, berapa kali pun diambil hasilnya akan tetap konsisten. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan instrumen.²⁰

Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *Cronbach's Alpha* (α), yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Uji *One Sample Kolomogorov Smirnov*, Uji *One Sample Kolomogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

²⁰ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*,129

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang ada dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan bernilai 1). Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah dengan pendekatan glejser melewati metode meregres nilai absolut residualnya dan apabila nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.²¹

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk analisis data akan menggunakan bantuan alat analisis data yakni *IBM SPSS Statistics 22* dengan analisis regresi linier sederhana, regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Adapun metode untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS,....*, 108.

a. Hipotesis

- 1) H_a : Ada pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kreativitas Siswa di SMPN 4 Belawang Kabupaten Barito Kuala.
- 2) H_o : Tidak ada pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kreativitas Siswa di SMPN 4 Belawang Kabupaten Barito Kuala.

Kriteria Pengujian Hipotesis:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.²²

b. Koefensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen yang ada di dalam garis regresi. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengistemasi nilai variabel dependen.²³

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = \text{Rsquare } (R^2) \times 100\%$$

Keterangan

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

²² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*,..., 146.

²³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*,.....151